

## UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM PENYEBARAN BUDAYA INDONESIA DI JEPANG (2008-2013)

Hemas Septiani

[saia.aiko@gmail.com](mailto:saia.aiko@gmail.com)

Ratnawati

[ratnawatiraharjo@yahoo.com](mailto:ratnawatiraharjo@yahoo.com)

Prodi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UPN "Veteran" Yogyakarta  
Jl. Babarsari 2, Tambakbayan, Yogyakarta

### Abstract

*Through diplomacy and spread the culture of Indonesia introduced Indonesian culture in Japan. The deployment of Indonesian culture has begun intensively since 2008 and the results starts with a clearly visible increase in visitor Indonesian festival in Japan, an increase of Japanese tourists to Indonesia, and the improvement of Japanese investors in Indonesia.*

### Pendahuluan

Budaya pada saat ini sangat mempengaruhi perkembangan hubungan diantara kedua negara. Diplomasi dengan menggunakan pendekatan kebudayaan dianggap paling efektif untuk melakukan kerjasama suatu bangsa karena pelaksanaannya dilakukan secara damai tanpa ada unsur pemaksaan atau tekanan dari salah satu pihak.

Kerjasama Indonesia dan Jepang sudah berjalan selama 55 tahun. Di dalam perkembangannya, hubungan kerjasama kedua negara ini sangat maju dengan pesat di berbagai bidangnya. Pada tahun 2010 Jepang ingin membuat hubungan kedua negara ini menjadi lebih istimewa lagi di berbagai sektor termasuk dibidang budaya. Dalam bidang budaya, budaya Jepang sangat berhasil dalam mengambil hati masyarakat Indonesia. Indonesia juga terus gencar mengenalkan budaya Indonesia di Jepang.

Dengan adanya hubungan yang lebih istimewa ini, kerjasama budaya Indonesia dan Jepang lebih di tingkatkan pada tahun 2011. Indonesia lebih berharap agar budayanya lebih di kenal dan lebih di minati oleh masyarakat Jepang. Maka daripada itu, Indonesia selalu berupaya lebih dalam menyebarkan budaya Indonesia di Jepang. Dari kerjasama budaya ini terdapat ketertarikan penulis meneliti tentang upaya pemerintah dalam penyebaran budaya Indonesia di Jepang pada tahun 2008 sampai 2013 karena seperti banyak masyarakat umum mengetahui bahwa budaya Jepang yang sudah sangat di terima di Indonesia namun jarang yang

mengetahui perkembangan budaya Indonesia di Jepangnya sendiri.

### Latar Belakang Konflik

Tanggal 20 Januari 1958 merupakan tanggal yang paling bersejarah bagi hubungan Indonesia dengan Jepang. Tanggal tersebut merupakan awal hubungan diplomatik dan ditandatangani traktat damai antara pemerintah Jepang dan pemerintah Indonesia. Pemerintah Indonesia diwakili oleh Menteri Luar Negeri Subandrio dan pemerintah Jepang diwakili oleh Menteri Luar Negeri Jepang saat itu yakni Fujiyama Aichiro.

Indonesia dan Jepang memiliki persamaan yaitu sama-sama memiliki keanekaragaman budaya. Budaya Indonesia dan Jepang hampir mirip satu dengan yang lain, ini dikarenakan dahulu Indonesia pernah di jajah oleh Jepang selama 3,5 tahun. Meskipun pernah menjajah Indonesia, Jepang tidak pernah menutup diri untuk bekerjasama dengan Indonesia. Dalam membina hubungan dengan Indonesia, Jepang selalu menekan untuk memperkokoh "Strategic Partnership for Peaceful and Prosperous Future" atau "Kemitraan Strategis untuk Masa Depan yang Damai dan Makmur".

Kerjasama di bidang budaya merupakan bukan bidang baru dalam hubungan kerjasama ini. Untuk mewadahi jalinan hubungan kerjasama yang lebih baik, Indonesia dan Jepang membentuk beberapa lembaga persahabatan Jepang dan Indonesia. Lembaga-lembaga tersebut antara lain adalah: